

Analysis Of Capital Structure, Company Size, Profitability, On Firm Value

Analisis Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan

Hilmy Nuryana^{1*}, Nor Norisanti², Resa Nurmala³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

hilmynuryana0@gmail.com¹, nornorisanti@ummi.ac.id², resanurmala@ummi.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure, Company Size, and Profitability on Company Value in the company for the period 2015 quarter I – 2022 quarter IV. The population in this study is the financial statements of PT. Tri Banyan Tirta Tbk. The object of this study is Capital Structure (X1), Company Size (X2), Profitability (X3), and Company Value (Y). The research method used is descriptive and associative with a quantitative approach. The data analysis techniques used in this study are statistical and descriptive, which use a number of tests such as classical assumption tests consisting of normality tests, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficients, determination coefficients, hypothesis tests (t tests) using SPSS applications and horizontal analysis. The results showed that from the t-test (partial) Capital Structure partially showed results of 2.101 where t-count was $2.101 > t\text{-table } 2.042$ with a significance value of 2.101, Next, Company Size shows the t-count $< t\text{-table } (0.472 < 2.042)$ with a significance value of 0.640, next for Profitability it shows the t-count $< t\text{-table } (2.156 > 2.042)$ with a significance value of 0.040. The conclusion is that Capital Structure partially has a positive and significant influence on Company Value, while Company Size has a negative and insignificant influence on Company Value then Profitability has a positive and significant influence on Company Value.

Keywords : Capital Structure, Company Size, Profitability, Company Value

ABSTRAK

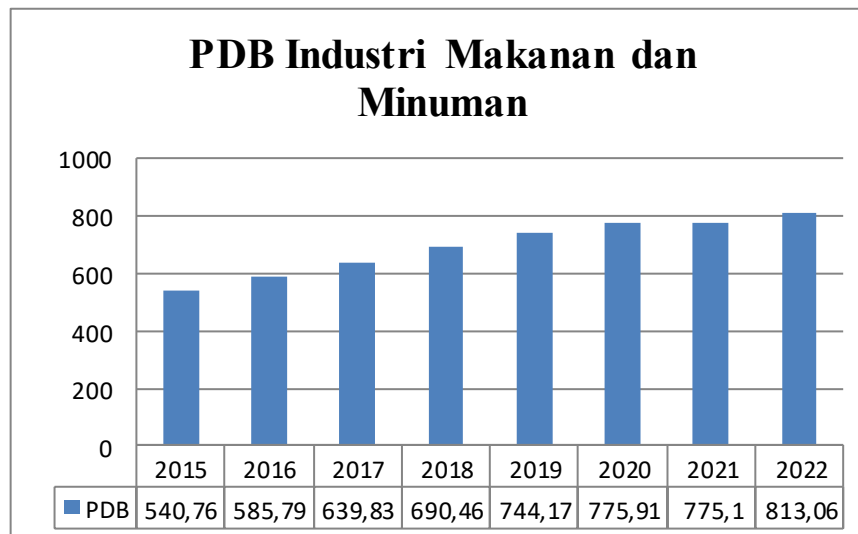
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan periode 2015 triwulan I - 2022 triwulan IV. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Objek dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), dan Nilai Perusahaan (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dan deskriptif, yang menggunakan beberapa pengujian seperti uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS dan analisis horizontal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji t (parsial) Struktur Modal secara parsial menunjukkan hasil sebesar 2,101 dimana t-hitung $2,101 > t\text{-tabel } 2,042$ dengan nilai signifikansi 2,101, selanjutnya untuk Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil t-hitung $< t\text{-tabel } (0,472 < 2,042)$ dengan nilai signifikansi 0,640, selanjutnya untuk Profitabilitas menunjukkan hasil t-hitung $< t\text{-tabel } (2,156 > 2,042)$ dengan nilai signifikansi 0,040. Kesimpulannya adalah Struktur Modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan kemudian Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

PT.Tri Banyan Tirta Tbk. Merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi air mineral yang berdiri pada 3 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997,PT. Tri Banyan Tirta Tbk, bergerak dalam bidang

industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan / pembotolan serta industri bahan kemasan, Saat ini kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL, dan produk air alkali dengan merek TOTAL 8+.



Gambar 1. PDB Industri Makanan dan Minuman

Sumber: (Data Indonesia.id,2023)

Berdasarkan gambar 1 diatas, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman mengalami peningkatan, Mulai dari tahun 2015 sektor ini terus mengalami peningkatan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya, Pada tahun 2020 walaupun pada saat itu sedang mengalami pandemi, sektor makanan dan minuman tidak mengalami penurunan sama sekali, masih mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan.

Sektor makanan dan minuman dipilih karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat di berbagai daerah Indonesia, Berbagai macam bisnis yang dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya bisnis dibidang makanan dan minuman, Sektor makanan dan minuman dipilih sebagai alat analisis karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena sektor makanan dan minuman bergerak dalam bidang konsumsi, Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, meningkatkan kebutuhan akan makanan dan minuman mengalami peningkatan, Karakteristik masyarakat yang gemar berbelanja makanan, dapat membantu dalam mempertahankan sektor dengan baik, Ini mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor makanan dan minuman karena prospek yang begitu bagus dan cenderung diminati oleh investor.

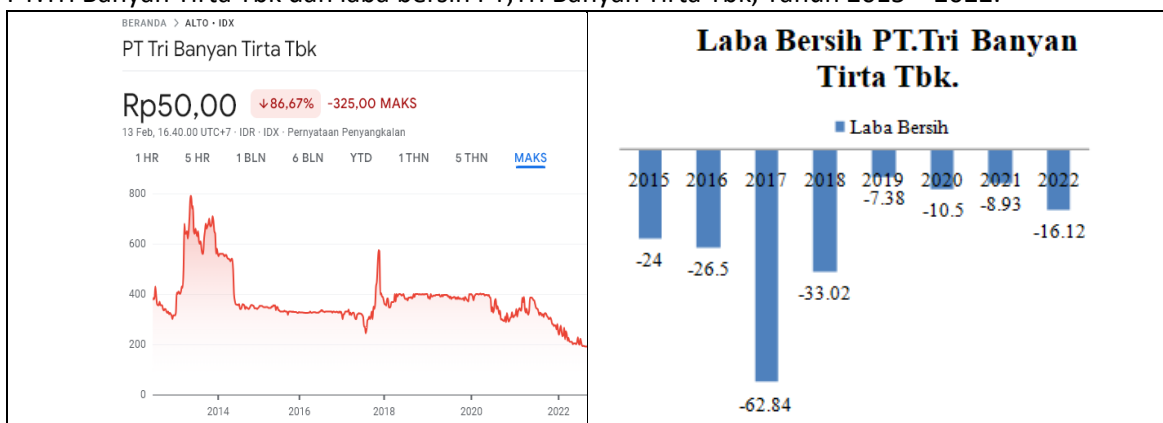
Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur lebih selektif dalam berinvestasi dan menyalurkan kredit kepada masyarakat, Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor ketika berinvestasi dalam suatu bisnis, sedangkan bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan bisnis untuk membayar hutang sehingga Kreditur tidak takut memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut (Tumangkeng, 2018).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai suatu bisnis dari mana faktor-faktor ini dapat digunakan untuk mengukur apakah suatu bisnis dalam keadaan baik atau buruk, Faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas merupakan proksi untuk menentukan nilai perusahaan, Struktur modal ini diperlukan untuk melihat kapasitas usaha, karena akan berhubungan dan mempengaruhi tingkat risiko yang ditanggung pemegang saham dan tingkat pengembalian atau tingkat pengembalian yang diharapkan, Struktur modal yang sesuai merupakan tujuan utama perusahaan agar peningkatan nilai

perusahaan dapat tercapai, Struktur modal merupakan total rasio utang terhadap ekuitas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio DER (debt-to-equity) sebagai komponen atau rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (ekuitas), saham preferen dan saham biasa) sebagaimana ditentukan, oleh perusahaan, Dalam beberapa penelitian nilai perusahaan sebelumnya, hasilnya beragam, Ada pendapat yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh (Rehman, 2016) dalam penelitian (Muzdalifah & Soekotjo, 2018) bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan demikian, struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin banyak hutang yang digunakan, semakin rendah pajak yang dibayarkan, semakin rendah hutang yang dimilikinya, Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan, ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah memperoleh pendanaan internal maupun eksternal, Ukuran perusahaan dinyatakan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menurut (Pratiwi,, et al, 2016), Namun ukuran perusahaan menurut penelitian (Rumondor, R., M. Maryam, 2015) dinyatakan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Maka semakin banyak dana yang diperoleh suatu perusahaan akan mendukung biaya operasional suatu perusahaan dengan maksimal dan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut, Selain struktur modal dan ukuran perusahaan, faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan atau yang disebut dengan Profitabilitas, Profitabilitas adalah jumlah laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari menjalankan aktivitasnya, Profitabilitas menurut (Kurniasari, 2017) Profitabilitas merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian khusus karena untuk mempertahankan eksistensinya, suatu bisnis harus dalam keadaan menguntungkan

Profitabilitas dipilih karena terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh (Sabrin, Buyung, S, Dedy T., S, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan profitabilitas menurut (Herawati, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Maka semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Harga saham di Indonesia banyak mengalami penurunan di berbagai sektor, salah satunya adalah perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk. Harga saham PT.Tri Banyan Tirta Tbk mengalami penurunan di setiap tahun nya. Berikut harga saham closing price PT.Tri Banyan Tirta Tbk dan laba bersih PT,Tri Banyan Tirta Tbk, Tahun 2015 – 2022.



Gambar 2. Harga saham closing price dan laba bersih PT,Tri Banyan

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa closing price harga saham PT.Tri Banyan Tirta Tbk. mengalami fluktuasi bahkan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada setiap tahun nya, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa Ketika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik bahkan sebaliknya jika harga saham menurun nilai perusahaan

pun ikut menurun dan menurut beberapa penelitian terdahulu terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis *Struktur Modal*, *Ukuran Perusahaan*, *Profitabilitas* dan *Nilai Perusahaan* pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk.
2. Bagaimana pengaruh *Struktur Modal* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk.
3. Bagaimana pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk.
4. Bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Manajemen Keuangan

Penulis menggunakan manajemen keuangan sebagai *grand theory* Penelitian ini, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas maka dapat di lihat Terlebih dahulu pengertian manajemen keuangan. Manajemen Keuangan menurut (Sutrisno, 2017) adalah semua kegiatan bisnis yang berkaitan dengan cara mengumpulkan modal, menggunakan modal dan mengelola aset sejalan dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Menurut (Musthafa, 2017) adalah sebuah tindakan dalam pengambilan keputusan dari keputusan pembiayaan kebijakan dividen dan keputusan pembagian laba. Menurut (Fahmi, 2014) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah seni dan ilmu yang mempelajari dan membahas bagaimana seorang manajer mengkoordinasikan sumber daya perusahaan untuk mencari dan mengelola dana dengan tujuan menghasilkan laba.

Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan menurut (Hery, 2017) Nilai perusahaan merupakan sejauh mana suatu perusahaan berhasil mencapai tujuannya, maka nilai-nilai perusahaan akan digunakan sebagai bagian dari keberhasilan menjalankan bisnis dengan tujuan untuk dapat membangun kepercayaan dan kemakmuran bagi para investor.

Adapun nilai perusahaan menurut (S,Indrarini, 2019) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada mereka, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham.berikutnya akan dijelaskan terkait dengan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diambil menurut. (D. S. Indrarini., 2019).

Market to Book Assets Ratio

Market to Book Assets Ratio yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar dengan nilai buku aset.

$$M/B = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Total Book Value}}$$

Struktur Modal

Adapun Struktur Modal menurut (Husnan, S, & Pudjiastuti, 2015) mengemukakan bahwa Perusahaan yang baik harus mampu mengoptimalkan struktur modalnya, Struktur

modal yang optimal dapat dicapai jika perusahaan dapat menggunakan ekuitas dan utang jangka panjangnya secara rasional atau optimal. Struktur Modal menurut (Fahmi, 2015) menjelaskan bahwa Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk rasio keuangan suatu perusahaan yaitu antara kepemilikan utang jangka panjang (Long Term Debt) dan ekuitas (Shareholder's Equity) yang merupakan sumber sumber keuangan utama bagi perusahaan.

Menurut (Ross, Stephen. A., Westerfield, R.W., dan Jaffe, 2010) dalam penelitian (Fitri Amelia, 2019) menyatakan bahwa Komposisi utang dan ekuitas suatu perusahaan dalam struktur modalnya dapat diukur berdasarkan dua rasio, yaitu rasio total utang dan rasio utang terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan

Adapun menurut (Agustian, 2018) Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang kegiatan telah aktif, Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata penjualan.

Menurut (Putu Ayu Widiastari dan Gerianata Wirawan Yasa, 2018) mengemukakan bahwa Ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan, diukur dengan total aset, volume penjualan, nilai saham, dll. Adapun rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut (Hartono, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Ln = (Logaritma Natural)

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Hery, 2018) Profitabilitas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Adapun profitabilitas menurut (Fahmi, 2015) Rasio profitabilitas ukuran efektivitas manajemen secara umum dinyatakan sebagai ukuran laba yang dicapai relative terhadap pendapatan dan investasi, Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Rumus profitabilitas menurut (Hery, 2018) dapat diukur menggunakan berbagai rasio, antara lain yaitu menggunakan:

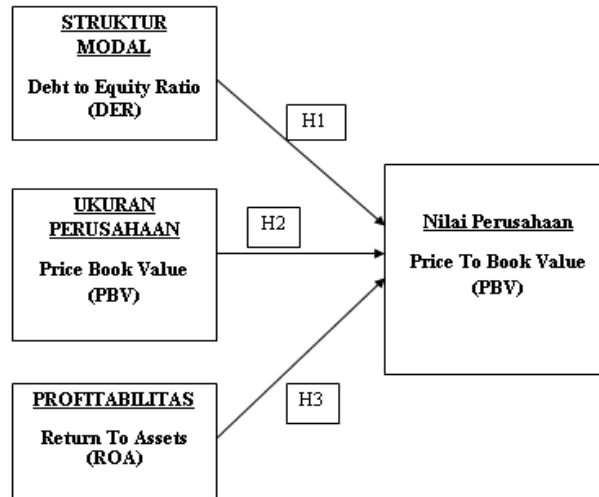
Return on Assets

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Return on Assets (Hery, 2018:193).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Penelitian

Berikut adalah gambarparadigma penelitian:



Gambar 3. Kerangka Penelitian Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian dan paradigma penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: *Struktur Modal* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H2: *Ukuran Perusahaan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H3: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Manajemen Keuangan. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan variable penelitian yang dilakukan menggunakan variable bebas yaitu Struktur Modal (X1), Ukuran Perusahaan(X2), Profitabilitas (X3), dan variable terikat Nilai Perusahaan (Y), penelitian ini di lakukan pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk. “Metode penelitian yang digunakan pada hakekatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang ditujukan dan kegunaan tertentu” dapat dilihat dari kalimat yang dimaksud dengan metode Penelitian adalah cara menemukan jawaban dan memecahkan masalah memperoleh kesimpulan dan fakta yang akurat dan jelas.

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskripsi yang akan di jelaskan terdiri dari nilai minimal, maksimal, rata-rata dan simpangan baku. Data sekunder yang diperoleh pada laporan keuangan perusahaan PT,Tri Banyan Tirta Tbk yang terdaftar di BEI yang melaporkan secara berturut-turut melaporkan laporan keuangan data triwulan selama delapan tahun di BEI pada priode 2015-2022 (1 perusahaan x 4 laporan per triwulan x 8tahun= 32 data perusahaan).Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (X1)	32	1,00	2,05	1,5016	,28196
Ukuran Perusahaan (X2)	32	27,65	27,79	27,7431	,03505

Profitabilitas (X3)	32	,00	,06	,0146	,01274
Nilai Perusahaan (Y)	32	218,21	509,32	391,2366	78,49515

a. Struktur Modal

Rata-rata Struktur Modal dari perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang diukur dengan Total Hutang di bagi dengan Total Ekuitas memiliki nilai minimum 1,00, nilai maksimum 2,05, nilai rata-rata untuk keseluruhan sebesar 1,5016 dengan standar deviasi sebesar 0,28196.

b. Ukuran Perusahaan

Rata-rata Ukuran Perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang diukur dengan $\ln(\text{Total Aktiva})$ memiliki nilai minimum 27,65, nilai maksimum 27,79, nilai rata-rata untuk keseluruhan sebesar 27,7431 dengan standar deviasi sebesar 0,03505.

c. Profitabilitas

Rata-rata jumlah Profitabilitas dari perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang diukur dengan menggunakan laba Bersih Setelah Pajak di bagi Total Aset dikali 100% memiliki nilai minimum 0,00 nilai maksimum 0,06, nilai rata-rata untuk keseluruhan sebesar ,0146 dengan standar deviasi sebesar 0,01274.

d. Nilai Perusahaan

Rata-rata jumlah Nilai perusahaan yang di proksikan pada Price to Book Value dari PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang diukur dengan menggunakan Harga Saham per Lembar Saham di bagi Nilai Buku per Lembar Saham memiliki nilai minimum 218,21, nilai maksimum 509,32, nilai rata-rata untuk keseluruhan sebesar 391,2366 dengan standar deviasi sebesar 78,49515.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi secara normal, uji normalitas menggunakan metode *P-Plot*, *histogram* dan dikuatkan kembali dengan metode *kolmogorov-smirnov* dapat dideteksi dengan memperhatikan nilai signifikan jika nilai didapatkan $>0,05$ maka data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2016). Hasil disajikan sebagai berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier Data

Keterangan	N	Nilai Z Kolmogorov-Smirnov	Signifikan	Kriteria
Untandardized Residual	32	0.085	0.200	Normal

Sumber data, diolah 2023

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 $>0,05$ yang artinya data menunjukkan tidak ada pengganggu dan berdistribusi secara normal. Data berdistribusi normal, menunjukkan titik-titik dalam P-P plot akan terletak di dekat garis diagonal. hal ini menunjukkan bahwa distribusi data cenderung mengikuti distribusi normal. kemudian pada gambar Grafik distribusi juga dapat memberikan indikasi visual tentang apakah data terdistribusi secara normal. Grafik distribusi, seperti histogram atau density plot, dapat menunjukkan pola lonceng atau kurva simetris yang menandakan distribusi normal (Ghozali.,2016).

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat korelasi *Debt to Equity Ratio*(X1), *Ukuran Perusahaan*(X2), *Return On Asset* (X3) dan Nilai Perusahaan (Y) dengan acuan beberapa interpretasi. Hasil perhitungan yang telah diperoleh kemudian diberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut dengan menggunakan pedoman yang telah dikemukakan oleh (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono,2022)

Hasil perhitungan koefisien korelasi antar *debt to equity ratio* rasio, ukuran perusahaan, *return on asset* dan nilai perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2022) apabila nilai Sig. F change < 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan dan berkorelasi dan sebaliknya apabila nilai Sig. F > 0,05 maka tidak terdapat hubungan secara signifikan atau tidak berkorelasi. Hasil dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,500 ^a	0,250	0,169	71,546

Predicator : (Constant), Return on Asset (X3), Ukuran Perusahaan (X2), Debt to Equity Ratio (X1)

Dependent Variabel : Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Diolah Peneliti, 2023 (Menggunakan Software SPSS 26)

Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa dari nilai R sebesar 0,500, menurut interpretasi yang diungkapkan Sugiyono (2022) jika nilai R 0,40-0,599 artinya memiliki tingkat korelasi sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan pada nilai perusahaan dan memiliki korelasi sedang.

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	-4692,177	10397,452	-,451	,655
Struktur Modal (X1)	97,566	46,444	2,101	,045
Ukuran Perusahaan(X2)	176,807	374,318	,472	,640
Profitabilitas (X3)	2179,803	1011,242	2,156	,040

Pada tabel 5 diatas akan dibahas hasil persamaan regresi dibawah ini.

$$Y = -4692,177 + 97,566(X1) + 176,807(X2) + 2179,803(X3) + e$$

- Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -4692,177 berarti jika variabel independen Struktur Modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas, dianggap konstan (0%) atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan yang diprosikan oleh *price to book value* pada PT, Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -4692,177.
- Hasil menunjukan nilai koefisien sebesar 97,566 (X1) nilai menunjukan positif artinya jika *Struktur Modal* mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel lain diasumsikan tetap maka Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price to Book Value* akan naik sebesar 97,566. Tanda positif menggambarkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan pengaruh yang sejalan antara keduanya.
- Hasil menunjukan nilai koefisien sebesar 176,807(X2) nilai menunjukan positif artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel lain diasumsikan tetap maka Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *price to book value* akan naik sebesar 176,807. Tanda positif menggambarkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan pengaruh yang sejalan antara keduanya.

- d. Hasil menunjukkan nilai koefisien sebesar 2179,803(X3) nilai menunjukkan positif artinya jika *Profitabilitas* mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel lain diasumsikan tetap maka Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *price to book value* akan naik sebesar 2179,803. Tanda positif menggambarkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen, menunjukkan pengaruh yang sejalan antara keduanya.

Hasil Uji-t

Uji-t di lakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian dan untuk membuktikan hipotesis yang terbentuk, dengan cara memperhatikan nilai *p-value* (siq.) jika $< 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka dapat diartikan ada pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap terikat (Ghozali, 2016).

Tabel 6. Uji-t (Pengaruh Parsial)

Variabel	t	Sig.
Konstanta	-,451	,655
Struktur Modal (X1)	2,101	0,045
Ukuran Perusahaan (X2)	,472	0,640
Profitabilitas (X3)	2,156	0,040

Sumber: data diolah, 2023

a. Variabel Struktur Modal

Hasil pengujian diketahui nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 2,101 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,042 dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < \alpha; 0,05$. Artinya uji t statistik ($t\text{-hitung}$) lebih besar dari nilai ($t\text{-tabel}$) ($2,101 > 2,042$) dan menunjukkan signifikan. Maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk periode 2015-2022 Triwulan 1 sampai Triwulan 4. **H1 Diterima.**

b. Variabel Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian diketahui nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 0,472 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,042 dengan nilai signifikan sebesar $0,640 > \alpha; 0,05$. Artinya uji t statistik ($t\text{-hitung}$) lebih kecil dari nilai ($t\text{-tabel}$) ($0,640 < 2,042$) dan menunjukkan tidak signifikan. Maka H_0 diterima dan menolak H_a . Tidak ada pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT, Tri Banyan Tirta Tbk periode 2015-2022 Triwulan 1 sampai Triwulan 4. **H2 Ditolak.**

c. Variabel Profitabilitas

Hasil pengujian diketahui nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 2,156 dan $t\text{-tabel}$ sebesar 2,042 dengan nilai signifikan sebesar $0,040 < \alpha; 0,05$. Artinya uji t statistik ($t\text{-hitung}$) lebih besar dari nilai ($t\text{-tabel}$) ($2,156 > 2,042$) dan menunjukkan signifikan. Maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Ada pengaruh yang signifikan *Profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada PT, Tri Banyan Tirta Tbk periode 2015-2022 Triwulan 1 sampai Triwulan 4. **H3 Diterima.**

Pembahasan

Hasil analisis akan di jelaskan satu persatu dari setiap pengaruh antar variabel Struktur Modal, ukuran perusahaan, *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan. Dari ketiga hipotesis yang diusulkan terdapat 2 hipotesis diterima dan 1 hipotesis terbukti ditolak. Dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk

Diketahui dari hasil uji statistik terbukti ada pengaruh signifikan positif Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan yang di proksikan oleh *price to book value* pada perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan memperhatikan nilai *p-value* (Siq.) sebesar $0,045 < 0,05$ dengan nilai t-statistik sebesar 2,101 yang menunjukkan pengaruh secara positif. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan

oleh Bharawati (2021), Imanah (2020), (Dewi & Sudiarta, 2017) yang menemukan hasil bahwa Struktur modal yang diprosikan oleh Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Struktur Modal yang ditanggung oleh perusahaan maka dapat meningkatkan Nilai perusahaan pada PT, Tri Banyan Tirta Tbk.

Temuan dari studi ini menegaskan bahwa perbandingan hutang terhadap ekuitas (Struktur Modal) memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dalam hal ini *Nilai Perusahaan*. Hasil ini mengungkap bahwa ketika nilai Struktur Modal suatu perusahaan meningkat, kualitas perusahaan juga ikut meningkat. Kemampuan perusahaan dalam mengelola keseimbangan antara pinjaman dan pemilik modal akan memungkinkannya untuk mengoptimalkan penilaian nilai perusahaan (Imanah.,2020). Dengan demikian, Struktur Modal memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan, yang pada gilirannya menarik respons positif dari para investor, mendorong minat mereka untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Dengan jumlah investor yang bertambah, hal ini dapat mendorong kenaikan harga saham, menyebabkan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan (Imanah.,2020).

PT Tri Banyan Tirta Tbk memiliki Struktur Modal yang tinggi, artinya perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada ekuitas. Ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan leverage (hutang) untuk mendanai pertumbuhan dan investasi yang menguntungkan. Kebijakan ini dapat meningkatkan Nilai Perusahaan karena pertumbuhan yang didukung oleh hutang cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa investor percaya dan tertarik bahwa perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan laba yang lebih tinggi, mereka mungkin bersedia membayar Nilai Perusahaan yang lebih tinggi. Ini dapat terjadi ketika Struktur Modal yang tinggi dianggap sebagai strategi yang bijak untuk meningkatkan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk

Diketahui dari hasil uji statistik terbukti tidak ada pengaruh signifikan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan yang di proksikan oleh *price to book value* pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan memperhatikan nilai *p-value* sebesar $0,640 > 0,05$ dengan nilai *t-statistik* sebesar $0,472 < 2,042$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, 2017), Astuti & Yadnya (2019); Hidayat, (2019); Murtini et al., (2019) dan (Sari dan Ayu.,2019) yang menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar ukuran maka tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk.

Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya ke dalam suatu perusahaan, investor biasanya tidak hanya mempertimbangkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan atau besar kecilnya suatu perusahaan. Lebih sering, mereka cenderung fokus pada evaluasi kinerja keuangan yang terdokumentasi dalam laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan (Budi & Maryono.,2022). Selain itu, aspek reputasi perusahaan juga menjadi sorotan penting bagi investor karena reputasi ini dapat diperkuat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Melalui kegiatan ini, citra dan posisi perusahaan dapat ditingkatkan di mata masyarakat.

Ukuran perusahaan tidak berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan juga dapat dilihat dari lingkungan Ekonomi, di tengah kondisi ekonomi tertentu, ukuran perusahaan mungkin tidak secara langsung memengaruhi Nilai Perusahaan. Misalnya, dalam kondisi di mana investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti stabilitas keuangan, model bisnis yang solid, atau proyeksi pertumbuhan, ukuran perusahaan bukan faktor utama yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk.

Diketahui dari hasil uji statistik terbukti ada pengaruh signifikan positif Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan yang di proksikan oleh *price to book value* pada perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan memperhatikan nilai *p-value* sebesar $0,040 < 0,05$ dengan nilai *t-statistik* sebesar 2,156 yang menunjukkan pengaruh secara positif. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Luthfiana, 2023), Ilyas dan Hertati (2022) yang menemukan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk. Semakin baik ROA yang dihasilkan oleh perusahaan maka dapat meningkatkan Nilai perusahaan pada PT, Tri Banyan Tirta Tbk.

Pemahaman dari temuan ini menggambarkan bahwa ketika Profitabilitas (ROA) suatu perusahaan semakin tinggi, maka kualitas perusahaan tersebut juga semakin meningkat secara substansial. Profitabilitas yang mencatat angka positif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya, perusahaan mampu menghasilkan laba yang menguntungkan. Semakin tingginya laba yang berhasil dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi kontributor penting bagi peningkatan nilai dari perusahaan itu sendiri. Sebuah perusahaan dengan nilai yang tinggi akan menjadi daya tarik yang kuat bagi investor dan potensial investor, mendorong mereka untuk terus melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas yang tinggi bukan hanya mencerminkan kinerja keuangan yang kuat, tetapi juga membangun ketertarikan yang besar dari para pemegang saham dan pihak yang berpotensi berinvestasi dalam pertumbuhan perusahaan (Imanah., 2020).

Hal ini dikarenakan perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk yang dianggap mampu menjaga kestabilan dan laba yang cenderung meningkat maka akan menaikkan nilai perusahaan. Meningkatnya *price to book value* di pasar berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor. Yang dapat menjaga kestabilan dan laba yang cenderung meningkat maka akan menaikkan harga saham perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Secara umum nilai *Struktur Modal* mengalami penurunan namun secara keseluruhan masih dianggap kurang baik karena nilai struktur modal di atas satu yang artinya perusahaan memiliki terlalu banyak utang dibandingkan dengan ekuitasnya sehingga mempengaruhi struktur modal perusahaan yang mengalami fluktuatif.
2. Selanjutnya *Ukuran Perusahaan* mengalami penurunan yang artinya kondisi ini kurang baik. Karena perusahaan yang berskala besar biasanya memiliki jumlah kekayaan yang signifikan dan meningkat secara menerus dalam bentuk total aset. Kemudian secara keseluruhan
3. *Profitabilitas* meningkat, semua angka profitabilitas cenderung rendah karena semuanya di bawah lima persen, menandakan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan profit. Kondisi ini disebabkan oleh kenaikan total aset namun penurunan laba bersih yang dinilai rendah dalam return on asset perusahaan.
4. Kemudian terdapat pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap Nilai perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk, yang artinya ketika *Struktur Modal* perusahaan meningkat maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk triwulan I-IV Laporan Keuangan Tahun 2015-2022. Terbukti tidak ada pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap nilai perusahaan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk, yang artinya *Ukuran Perusahaan* tidak berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk triwulan I-IV Laporan Keuangan Tahun 2015-2022. Terdapat pengaruh signifikan positif *Profitabilitas* terhadap Nilai perusahaan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk, yang artinya ketika *Profitabilitas*

yang dihasilkan perusahaan meningkat maka berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk triwulan I-IV Laporan Keuangan Tahun 2015-2022.

Saran

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ada beberapa saran untuk pihak investor, pihak perusahaan dan penelitian mendatang antara lain:

Saran untuk Investor

Saat berinvestasi dalam PT Tri Banyan Tirta Tbk, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh investor adalah:

1. Analisis Laporan Keuangan: Teliti laporan keuangan perusahaan. Evaluasi pendapatan, biaya, profitabilitas, serta struktur modal (termasuk Debt to Equity Ratio) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan.
2. Pahami Model Bisnis: Pelajari model bisnis perusahaan. Pahami strategi bisnis, pangsa pasar, dan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan potensi pertumbuhan ke depan.
3. Evaluasi Manajemen: Tinjau kualitas manajemen perusahaan. Pengetahuan dan keterampilan manajemen dapat menjadi faktor kunci dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan.
4. Perhatikan Risiko: Kenali risiko yang terkait dengan industri atau bisnis perusahaan. Evaluasi risiko operasional, keuangan, dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Saran untuk Perusahaan

1. Diharapkan bahwa perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk memiliki kemampuan untuk mengelola utang dengan optimal guna membangun keyakinan investor untuk berinvestasi. Hal ini karena tingginya nilai Debt to Equity Ratio (DER) juga bisa mencerminkan kebutuhan perusahaan akan pendanaan jangka panjang dari pihak kreditur guna mendukung proyek-proyek strategis dan meningkatkan volume penjualan. Melalui strategi ini, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, mengelola hutang dengan baik tidak hanya berarti membangun kepercayaan investor, tetapi juga merupakan langkah strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan.
2. Diharapkan bahwa perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk melakukan evaluasi ulang strategi alokasi sumber daya. Jika ukuran perusahaan tidak terkait erat dengan peningkatan nilai, alokasi dana dan sumber daya perlu disesuaikan untuk fokus pada inisiatif yang memberikan nilai tambah yang lebih substansial bagi perusahaan.
3. Diharapkan bahwa perusahaan PT, Tri Banyan Tirta Tbk untuk meningkatkan daya tarik bagi investor, disarankan bagi perusahaan untuk mengambil langkah-langkah konkret yang mencakup peningkatan profit margin dan pemeliharaan perputaran aktiva pada tingkat yang optimal. Peningkatan profit margin (ROA), yang merujuk pada perbedaan antara pendapatan dan biaya, membutuhkan analisis mendalam terhadap biaya produksi, efisiensi operasional, dan strategi penetapan harga agar setiap penjualan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Di samping itu, pemeliharaan perputaran aktiva yang tepat berarti perusahaan harus mampu mengelola asetnya secara efisien agar dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal dari setiap aset yang dimiliki. Ini melibatkan pengelolaan persediaan, piutang, dan investasi dengan hati-hati untuk memastikan bahwa aset-aset tersebut tidak hanya dimiliki, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Saran untuk Penelitian selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas dan mempertimbangkan penelitian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan selain dari struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Misalnya, dengan menambahkan variabel bebas seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, inovasi, atau strategi pemasaran perusahaan.
2. Melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri yang berbeda untuk melihat apakah hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan berbeda di berbagai sektor industri.

Daftar Pustaka

- Agustian, W. N. dan W. M. (2018). Improving Corporate Values Through the Size of Companies and Capital Structures. *ICOBEST*, 255–257.
- Fahmi. (2014). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 4. <https://journal.literasisains.id/index.php/mamen/article/view/21>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab (Vol.5)*. Alfabeta.
- Fitri Amelia, M. A. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL STEI EKONOMI*, 28. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/260/177>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*.
- Hartono., J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan*. BPFE.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang*.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.
- Indrarini., D. S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan*.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, I. B. A. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370510&val=989&title=Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370510&val=989&title=Pengaruh%20Ukuran%20Perusahaan%20dan%20Leverage%20Terhadap%20Profitabilitas%20dan%20Nilai%20Perusahaan)
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kurniasari, M. P. (2017). Kurniasari, M. P. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.*, 6.
- Luthfiana, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5367/5396>
- Musthafa. (2017). Peran Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 (Studi Pada Perbankan Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2454975&val=13139&title=Peran Capital Adequacy Ratio Car Non Performing Financing Ratio Npf Dan Financing To Deposit Ratio Fdr Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2454975&val=13139&title=Peran%20Capital%20Adequacy%20Ratio%20Car%20Non%20Performing%20Financing%20Ratio%20Npf%20Dan%20Financing%20To%20Deposit%20Ratio%20Fdr%20Terhadap%20Profitabilitas%20Perbankan%20Syariah%20Di%20Indonesia%20Periode)

2015-2

- Muzdalifah, A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/578>
- Pratiwi, N. P. Y, Y. Fridayana, dan I. wayan S. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Putu Ayu Widiastari dan Gerianata Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.
- Rehman, U. U. (2016). Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Poverty*.
- Ross, Stephen. A., Westerfield, R.W., dan Jaffe, J. (2010). *orporate Finance, Ninth Edition*. McGraw-Hill.
- Rumondor, R., M. Maryam, dan S. B. S. J. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*.3.
- Sabrin, Buyung, S, Dedy T., S, dan S. (2016). The Effect of Capital Structure, Profitability and Dividend Policy on Intrinsic Value of Firm. *Journal of Engineering and Science*., 5.
- Tumangkeng, M. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.